

PENDIDIKAN KESEHATAN BERPENGARUH TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG Ca SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR

Ninuk Apriani¹, Novita Nurhidayati², Luluk Khusnul Dwihestie³

STIKES Estu Utomo

Jl. Tentara Pelajar, Dusun 4, Mudal, Kecamatan Boyolali, Jawa Tengah

Email : ninukapriani8@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada perempuan di Indonesia yang sebenarnya dapat dicegah melalui deteksi dini dan peningkatan pengetahuan. Rendahnya pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang faktor risiko, gejala, serta pencegahan kanker serviks masih menjadi kendala utama dalam upaya pencegahan penyakit ini. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan upaya deteksi dini.

Tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan wanita usia subur (WUS) di Dusun Ngargosari, Boyolali.

Metode Metode yang digunakan adalah *pre-experimentl* dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 43 wanita usia subur yang diambil dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis dengan *uji Wilcoxon*.

Hasil pada saat pretest mayoritas pengetahuan kurang sebesar 21 (48,8%), posttest menunjukkan mayoritas pengetahuan baik sebesar 25 (58,1%), hasil uji statistik $p = 0,000 (< 0,05)$.

Kesimpulan Ada pendidikan kesehatan pengetahuan tentang kanker serviks pada wanita usia subur di Dusun Ngargosari, Boyolali.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, kanker serviks, deteksi dini

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada perempuan di dunia, khususnya di negara berkembang. Penyakit ini disebabkan terutama oleh infeksi Human Papillomavirus (HPV) yang berkaitan dengan aktivitas seksual. Di Indonesia, kanker serviks masih menjadi kanker terbanyak kedua pada wanita setelah kanker payudara, dengan lebih dari 36.000 kasus baru setiap tahun. Ironisnya, sekitar 70% kasus ditemukan pada stadium lanjut sehingga meningkatkan risiko kematian, dengan angka kematian mencapai sekitar 21.000 per tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa kanker serviks masih menjadi permasalahan serius yang memerlukan perhatian khusus (Ayuni, 2022).

Upaya pencegahan kanker serviks sebenarnya dapat dilakukan melalui deteksi dini, seperti pemeriksaan Pap smear dan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Namun, cakupan deteksi dini di Indonesia masih tergolong rendah. Di Provinsi Jawa Tengah, tercatat

ribuan perempuan terdiagnosis kanker serviks setiap tahunnya. Sementara itu, di Kabupaten Boyolali, cakupan skrining pada wanita usia subur (WUS) masih sekitar 2,44% dari total sasaran, yang menunjukkan belum optimalnya program deteksi dini yang telah dicanangkan pemerintah.

Rendahnya cakupan skrining ini juga terlihat di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Data Puskesmas Musuk I tahun 2025 menunjukkan bahwa dari 8.309 wanita usia subur, hanya sekitar 153 orang (1,84%) yang telah melakukan pemeriksaan IVA. Bahkan di Desa Kembangsari, jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan IVA hanya sekitar 1,46% dari total sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya cakupan deteksi dini adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur mengenai kanker serviks, faktor risiko, gejala, serta pentingnya pemeriksaan sejak dini. Kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat

berdampak pada rendahnya motivasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat (Putri et al., 2022).

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran individu. Melalui pendidikan kesehatan, informasi mengenai kanker serviks dapat disampaikan secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih sehat. Pemberian pendidikan kesehatan, misalnya melalui penyuluhan dengan media leaflet, dapat membantu meningkatkan pemahaman wanita usia subur mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks pada wanita usia subur. Penelitian ini

dilakukan di Dusun Ngargosari sebagai salah satu wilayah dengan cakupan deteksi dini yang masih rendah, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan upaya promotif dan preventif terhadap kanker serviks di masyarakat.

METOD PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol, kemudian membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi (Putri et al., 2022).

Penelitian dilaksanakan di Dusun Ngargosari, Kembang Sari, Musuk pada bulan Januari hingga Februari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (WUS) di wilayah tersebut, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan

kesehatan tentang kanker serviks, sedangkan variabel dependen adalah tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks. Intervensi dilakukan melalui penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media leaflet yang berisi informasi mengenai pengertian kanker serviks, faktor risiko, gejala, serta deteksi dini menggunakan metode IVA dan Pap smear.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum intervensi (pretest) dan setelah intervensi (posttest). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan (pre-test)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Baik	8	18,6%
Cukup	14	32,6%
Kurang	21	48,8%
Total	43	100%

Sumber : Data primer tahun 2026, diolah tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang yaitu sebanyak 21 orang (48,8%).

Tabel 2.

Distribusi tingkat pengetahuan sesudah penyuluhan (post-test)

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Baik	25	58,1%
cukup	13	30,2%
Kurang	5	11,6%
Total	43	100%

Sumber : Data primer tahun 2026, diolah tahun 2026

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 25 orang (58,1 %). Hal ini

menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan.

Tabel 3.
Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tentang CA serviks pada wanita usia subur (WUS) didusun ngargosari

Tingkat pengetahuan	Sebelum		Sesudah		Nilai P value
	N	%	N	%	
Baik	8	18,6%	25	58,1%	0,000
cukup	14	32,6%	13	30,2%	
Kurang	21	48,8%	5	11,6%	
Total	43	100%	43	100%	

Hasil uji wilcoxon didapatkan p value :0,000 (,0,005) yang menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang *Ca serviks* pada WUS.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks. Sebelum diberikan intervensi, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya akses informasi serta minimnya penyuluhan kesehatan di masyarakat.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media leaflet, terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. Informasi yang disampaikan secara langsung dan menggunakan media yang menarik dapat membantu responden lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan individu yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perubahan perilaku kesehatan. Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan wanita usia subur lebih sadar akan pentingnya deteksi dini kanker serviks seperti pemeriksaan IVA dan Pap smear.

Dengan demikian, pendidikan kesehatan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya promotif dan preventif dalam menurunkan angka kejadian kanker serviks di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks. Terjadi peningkatan tingkat pengetahuan setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan

kesehatan, yang dibuktikan dengan hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, pendidikan kesehatan efektif sebagai upaya promotif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, D. Q. (2022). *Pengaruh Pemberian Pendidikan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada WUS (Wanita Usia Subur)*. 6(July), 89–94.
- TesInspeksi Visual Asam Asetat (IVA). 6(1), 76–81. Notoatmodjo, S. (2022). *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- anti, D., & Lilis, D. N. (2022). *Analisis Faktor Risiko Kesehatan Reproduksi pada Wanita Usia Subur di Wilayah perdesaan Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 16–23.
<https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.32>
- Kesehatan, K. (2025). *Media Implementasi Riset Kesehatan ISSN: 2722-7480 Edukasi Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Dengan Peningkatan Pengetahuan Tentang dan Perilaku Kesehatan* (Rineka Cipta
- Kesehatan, F. I. (2022). *SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI DUSUN POMO DESA AMPEL TAHUN 2022 SKRIPSI SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI*
- DUSUN POMO DESA AMPEL TAHUN 2022*.
- TesInspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. 6(1), 76–81. Notoatmodjo, S. (2022). *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2023). *Promosi Kesehatan*
- Kesehatan. (2025). *Media Implementasi Riset Kesehatan, pendkes Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Dengan Peningkatan Pengetahuan Tentang I nspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*.
- Sulastri, Putri, A., Rahmah, & Haryanti, D. (2024). *Hubungan Peran Media dalam Meningkatkan Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kesehatan Reproduksi Pendahuluan*. 5(September), 468–475.
<https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i3.90>